JURNAL

Pengaruh *Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)

Influence Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan on Profitability (Studies in Commercial Banks Listed On The Stock Exchanges in Indonesia From 2013-2015)

Oleh:

Novi Dwi Susilowati

12.1.02.01.0227

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subagyo, M.M
2. Dian Kusumaningtyas., M.M

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Novi Dwi Susilowati
NPM	: 12.1.02.01.0227
Telepun/HP	: 085655602061
Alamat Surel (Email)	: Novidwi2593@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Terhadap Profitibalitas (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 JANUARI 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	Dian Kusumaningtyas NIDN. 0703108302	Novi Dwi Susilowati NPM. 12.1.02.01.0227

Novi Dwi Susilowati||12.1.02.01.0227
simki.unpkediri.ac.id

Pengaruh *Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)

Novi Dwi Susilowati
12.1.02.01.0227
Ekonomi - Akuntansi
Novidwi2593@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NOVI DWI SUSILOWATI : Pengaruh *NIM (Net Interest Margin), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan To Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2016.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah NIM, CAR, LDR dan NPL berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.

Variabel bebas yang digunakan yaitu NIM, CAR, LDR, dan NPL dengan variabel terikat Profitabilitas (ROA). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi situs www.idx.co.id. Sampel sebanyak 51 sampel dari 17 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik serta F-statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel NIM, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara simultan variabel NIM, CAR, LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

KATA KUNCI : *NIM, CAR, LDR, NPL*, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stakeholder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan *(profit),* meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan profitabilitas.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri". Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba dan pengembalian atas investasi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Adapun manfaat profitabilitas yaitu untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang dioeroleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sartono (2008:119) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets, dan Return On Equity.*

Brigham dan Houston (2006:107) menyatakan bahwa "rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi". Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh menejemen. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi

perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Menurut Van Home dan Wachowicz (2005:222) rasio profitabilitas adalah "rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi". Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan *(profitable).* Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah: "Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".

Tabel 1.1 di bawah ini adalah hasil perhitungan rata-rata *Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Rasio (CAR) ,Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL),* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1.1

Rata-rata nilai rasio Return *On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL)* dari tahun 2013 – 2015

No	Tahun	ROA	NIM	CAR	LDR	NPL
1	2013	2,360	5,444	17,940	81,506	1,380
2	2014	1,924	4,832	16,640	79,244	1,690
3	2015	1,852	5,706	18,330	80,594	1,686

Sumber :www.idx.co.id

Dari tabel 1.1, melalui perhitungan rasio *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 menunjukan rata-rata *Return On Asset (ROA)* mengalami fluktuasi. Dilihat dari perhitungan rata-rata perbandingan *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,360% dan 2014 yaitu sebesar 1,924%, maka rata-rata *Return On Asset (ROA)* tahun 2013 menuju ke tahun 2014 menunjukan penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2014 menuju ke tahun 2015 rata-rata *Return On Asset (ROA)* juga mengalami penurunan dengan nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)* sebesar 1,852%. Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)* tertinggi ditunjukan pada tahun 2013 sebesar 2,360%.

Rasio *Net Interst Margin (NIM)* menunjukan nilai rata-rata tahun 2013 sebesar 5,444% dan tahun 2014 sebesar 4,832%. Hal ini menunjukan telah terjadi

penurunan rata-rata nilai *Net Interest Margin (NIM)* dari tahun 2013 ke tahun 2014. Pada tahun 2015 rata-rata nilai *Net Interest Margin (NIM)* mengalami kenaikan menjadi 5,706%. Dari hasil kajian nilai rata-rata *Net Interest Margin (NIM)* dari tahun ke tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 menunjukan penurunan dan kenaikan.

Jika dilihat berdasarkan tingkat konsistensi data, nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* menunjukan tidak konsisten. Karena nilai rata-rata*Return On Asset (ROA)* menunjukan dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami penurunan, dari tahun 2014 sampai tahun 2015 juga mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata *Net Interest Margin (NIM)* menunjukan dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami penurunan, tetapi dari tahun 2014 sampai tahun 2015 juga mengalami kenaikan.

Rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2013 yaitu sebesar 17,940% dan 2014 yaitu sebesar 16,640%, maka rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tahun 2013 menuju ke tahun 2014 rmenunjukan penurunan. Pada tahun 2015 rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami kenaikan sebesar 18,330%. Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tertinggi ditunjukan pada tahun 2015 sebesar 18,330%.

Jika dilihat dari tingkat konsistensi, data rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*dan *Return On Asset (ROA)* menunjukan data yang tidak konsisten. Karena nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)* menunjukkan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi.

Rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada tahun 2013 yaitu sebesar 81,506% dan tahun 2014 yaitu sebesar 79,244%, maka rata-rata *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tahun 2013 menuju ke tahun 2014 rmenunjukan penurunan. Pada tahun 2015 rata-rata *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 80,594%. Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tertinggi ditunjukan pada tahun 2013 sebesar 84,138%.

Jika dilihat dari tingkat konsistensi, data rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* menunjukan data tidak konsisten. Hal itu ditunjukan oleh rasio rata-rata *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi, sedangkan rasio rata-rata *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan penurunan.

Rasio Non Performing Loan (NPL) menunjukan nilai rata-rata tahun 2013 sebesar 1,380% dan tahun 2014 sebesar 1,690%. Hal ini menunjukan telah terjadi kenaikan rata-rata nilai *Non Performing Loan(NPL)* dari tahun 2013 ke tahun 2014. Pada tahun 2015 rata-rata nilai *Non Performing Loan (NPL)*mengalami penurunan menjadi 1,686%. Dari hasil kajian nilai rata-rata *Non Performing Loan (NPL)* dari tahun ke tahun yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 menunjukan kenaikan dan penurunan.

Jika dilihat berdasarkan tingkat konsistensi data, nilai rata-rata*Return On Asset (ROA)* dan *Non Performing Loan (NPL)* menunjukan tidak konsisten. Karena nilai rata-rata *Return On Asset (ROA)*menunjukan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami penurunan.Sedangkan nilai rata-rata *Non Performing Loan (NPL)* menunjukan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan, dari tahun 2014 sampai tahun 2015 juga mengalami penurunan.

Ada beberapa hasil riset yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas perbankan namun memiliki hasil yang masih berbeda-beda antara lain yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang diteliti oleh Werdaningtyas (2012), dan Yuliani (2012) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan antara *Capital Adequecy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA).* Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013) yang melaporkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan. *Non Performing Loan (NPL)* yang diriset oleh Mawardi (2013) menunjukan hasil yang mana *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA).* Hal ini berbanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013) yang mendefenisikan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA).* Penelitian yang dilakukan Usman (2013), Mawardi (2013) dan Sundarini (2014) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA).Loan to Deposit Ratio (LDR)* memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Riset yang dijalankan Usman (2013) menunjukan bahwa hasil *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA).* Sedangkan riset yang dijalankan oleh Werdaningtyas (2012) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA).*

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar profitabilitas perbankan pada bank *go public* di Indonesia yang diukur menggunakan rasio keuangan bank selama periode 2013 sampai dengan 2015. Atas dasar latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *NIM (Net Interest Margin), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan To Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan)* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)".**

I. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 60) "variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Sesuai pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa :

a) Varibel terikat (Y)

Pada penelitian ini adalah profitabilitas dipresentasikan dengan *Return On Asset (ROA).*

b) Variabel bebas (X)

Menurut Sugiono (2011 : 61) "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)", maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. *Net Interest Margin (NIM)* digunakan untuk mengukur aspek manajemen bank (X1).
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* digunakan untuk mengukur aspek pemodalan bank (X2).
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengukur aspek likuiditas bank.
4. *Non Performing Loan (NPL)* digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif bank.

2. Defenisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional masing-masing variabel :

a) Variabel Dependen (Y)

1). *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset. Secara

matematis maka rasio *ROA (Return on Asset)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata-Rata\ Total\ Asset} x100\% \quad \ldots\ldots(1)$$

b) Variabel Independen (X)

1) *Net Interest Margin (NIM)*

Merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif pada suatu bank. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Interest Margin (NIM)* sebagai berikut : (Almalia,2011)

$$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Aktiva\ Produktif} x100\% \quad \ldots\ldots(2)$$

2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko} x100\% \quad \ldots\ldots(4)$$

3) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{Jumlah\ Kredit\ yang\ Diberikan}{Dana\ Pihak\ Ketiga} x100\% \quad \ldots\ldots(5)$$

4).*Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Rasio ini dapat dikur menggunakan rumus : (Mawardi, 2013)

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit\ yang\ Diberikan} x100\% \quad \ldots\ldots(6)$$

B. Teknik dan Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sanjaya (2008:127) data kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan serta menyajikan data penelitian berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data tersebut meliputi *NIM (Net Interest Margin), CAR (Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), NPL (Non Performing Loan),* dan *ROA (Return On Asset).* Data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan kurun waktu penelitian yaitu tahun 2013 sampai tahun 2015.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *explanatory research.* Menurut Sofian Effendi (2006:5) *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI lewat internet yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian yang digunakan adalah bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel

1 . Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan tahun 2015. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel. Nama-nama bank yang akan digunakan dalam sampel diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut sugiyono (2010:218). Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative dan penetuan sampel berdasarkan kriteria tertentu adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2013 - 2015.
2. Bank yang tidak secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2013 - 2015.
3. Bank yang tidak menyajikan rasio *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequecy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data

a) Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini baik yang bertujuan mendeskripsikan maupun untuk

menganalisis diperoleh dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137) data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian dan diperoleh dengan cara dokumentasi. Data perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode yaitu tahun 2013-2015.

b) Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka dan Konsultasi dengan Ahli
2) Studi Dokumenter

F. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian Nugrahani (2012:53), menurut Ghozali (2005) Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil regresi, perlu dilakukan pengujian terhadap kenormalan data dari penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat dari pengujian parametrik dimana data harus berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normalitas ialah sebagai berikut :

1) Analisis Grafik
2) Analisis Statistik

b) Uji Multikolinearitas

c) Uji Heterokedastisitas

d) Uji Autokorelasi

2. Model Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen sedangkan *Net Interest Margin (NIM),Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL)* sebagai variabel independen (Ghozali, 2011).

3. Koefisien Determinasi

Menurut Nugrahani (2012:59) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebad dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R *Square* meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya.

Dalam penelitian Hakim (2013:64) menurut Ghozali (2011:97), Nilai R *Square* berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R *Square* dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R *Square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik

b) Analisis Statistik

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)". Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel NIM, BOPO, CAR, LDR, dan NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0.510; 0.523; 0.687; 0.554;dan 0.847 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1,962;1,914; 1,455; 1, 805dan 1,181 yang lebihkecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa

model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. ditunjukkan pada Tabel 4.9 dibawah ini.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW berada pada du < d < 4 - du maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1.949. Nilai tersebut berada diantara nilai du yang bernilai 1.8082 dan nilai dari 4 - du = 4 - 1.8082 = 2.1918. maka uji autokorelasi tersebut adalah 1.8082<1.949< 2.1918. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai

Y = 11,952 + 0,159 NIM - 2,915 BOPO + 0,277 CAR + 0,085 LDR – 0,043 NPL + ε

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. maka dicari nilai *adjusted* R^2. Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas. yaitu Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Hasil analisis diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.692. dengan demikian menunjukkan bahwa NIM, BOPO, CAR, LDR, dan NPL dapat menjelaskan ROA sebesar 69,2% dan sisanya yaitu 31,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

B. Pembahasan

1. Pengaruh NIM terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut Tarmizi dan Willyanto (2003:37), "*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam

menghasilkan net interest income atas pengelolaan besar aktiva produktif. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank (ROA) yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, jika perubahan *Net Interest Margin* (NIM) semakin kecil, profitabilitas bank (ROA) juga akan semakin kecil, dengan kata lain kinerja perusahaan tersebut semakin menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawardi (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatnya kinerja bank dapat dilihat dari salah satunya adalah analisis NIM bank tersebut.

2. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,005 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Dendawijaya (2005:124), *Capital Adequecy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bankyang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada banklain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. dengan kata lain, capital adequacy ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Hal ini berarti kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemunginan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya cukup

baik. Selain itu karena rasio CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, maka semakin besar CAR semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan laba,karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2012). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,145 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan $H_a$ditolak yang berarti secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Dendawijaya (2009:116), "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank". Semakin besar LDR menujukkan semakin riskan kondisi bank, atau dapat dikatakan semakin tinggi dana yang disalurkan ke pihak ketiga. Dengan peyaluran dana pada pihak ketiga yang besar, diharapkan pendapatan bank juga akan semakin meningkat. Sehingga bank mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Darmawan (2004:110), "*Loan Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur" . NPL dalam penelitian berpengaruh terhadap

ROA hal ini berarti perusahaan kurang mampu mampu mengelola risiko kegagalan pengembalian kredit sehingga NPL mempengaruhi ROA perusahaan. Ini juga bentuk dari konsistensi perbankan untuk menjaga nilai dari NPL, bahwa setiap bank harus menjaga NPL-nya di bawah 5%. Hal ini sejalan dengan ketentuan bank Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawardi (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

5. Pengaruh NIM, CAR, LDR, NPL secara simultan terhadap ROA

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel NIM, CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan NIM, CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel NIM, CAR, LDR, NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
4. Secara parsial NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
5. Secara simultan menunjukkan bahwa NIM, CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Nilai *adjusted R Square* profitabilitas perbankan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu NIM, CAR, LDR, NPL sebesar 61,3%. Hal

ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar38,7%.

III. DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No.2 November 2005.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Giulio Battazzi, Angelo. Productivity, Profitability and Financial Performance. July 2010 No.179.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., 2006, *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Husnan, Suad. 2011. *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*. Buku 2 BPFE, Yogyakarta.

Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.

2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahardian, Pandu, 2008. *Analisis Pengaruh Rasio CAR,BOPO,NPL,NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode 2002-juni 2007)*, TESIS Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.

Mawardi, Wisnu, 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan bank Umum di Indonesia*. Jurnal Bisnis Strategi Vol. 14 No.1 Juli 2013.

Nugrahani, 2012. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011).*

Shapiro AC, 2011, *Modern Corporate Finance, United State of amerika: Prentice Hall.*

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sofyan, Syafri. 2009. *Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.2 No.3 Desember pp.194-219.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif dan R & D.* Bandung: ALFABETA.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Usman, Bahtiar. 2013. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*. Media Riset & Manajemen, Vol.3, No.1. pp.59-74.

Werdaningtyas, Hesti. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia*. Jurnal Manajemen Indonesia, Vol.1 No.2 pp.24-39.

Yuliani. 2012. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*, Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol.5 No.10 Desember 2012

www.idx.co.id